

BAB IV

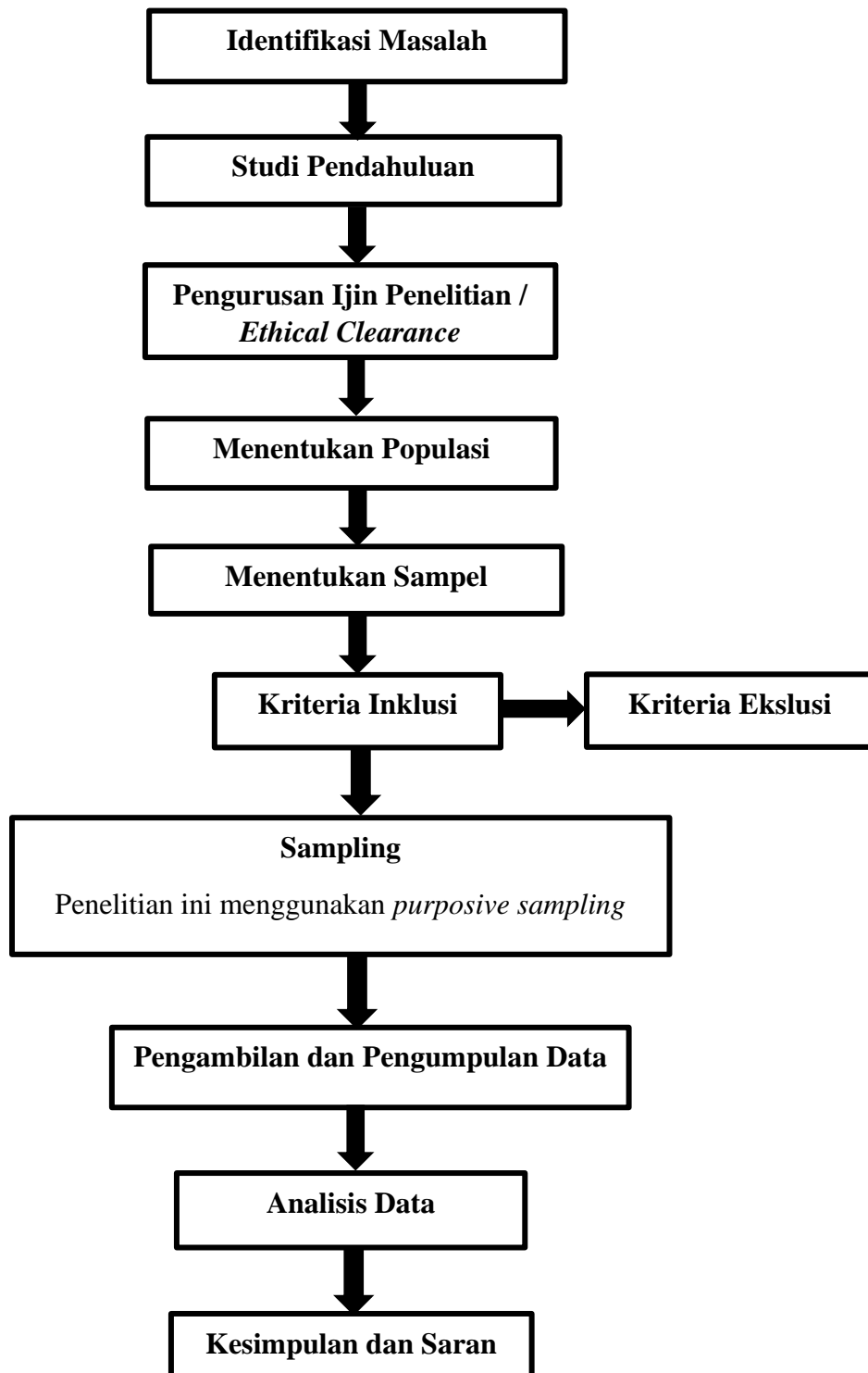
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian analitik observasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dengan cara mengamati dan menganalisis data tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu pendekatan yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel terikat (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2018) dimana *cross sectional study* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Denpasar Timur, pada bulan Oktober - Nopember 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi kemudian digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan usia kehamilan mulai dari 12 minggu pada bulan Oktober - Nopember 2025 di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur.

2. Sampel

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sehubungan dengan tujuan dan kriteria penelitian, sampel yang akan diambil.

Besar sampel penelitian ini menggunakan rumus uji hipotesis beda dua proporsi. Pada penelitian ini menentukan besar sampel dilakukan dengan membandingkan antara dua proporsi berdasarkan penelitian terdahulu (Lameshow et al.,1990).

Rumus :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{2 \times 0,314 (1-0,314)} + 0,84 \sqrt{0,514 (1-0,514) + 0,114 (1-0,114)}\}^2}{(0,514-0,114)^2}$$

$$n = \frac{\{1,2867 + 0,4975\}^2}{(0,400)^2}$$

$$n = \frac{3,183}{0,16}$$

$n = 19,89$ dibulatkan menjadi 20 responden

Jumlah sampel minimal = $n \times 2 = 20 \times 2 = 40$ sampel.

Ditambah 10% cadangan drop-out menjadi 44 sampel ibu hamil.

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = 1,96 (ketetapan)

$Z_{1-\beta}$ = 0,84 (ketetapan)

\bar{P} = $(P_1 + P_2)/2$

P_1 = prevalensi anemia pada ibu hamil dengan asupan nutrisi yang rendah sebesar 51,4 %. (Laia dkk, 2023)

P_2 = prevalensi anemia pada ibu hamil dengan asupan nutrisi yang baik sebesar 11,4%. (Laia dkk, 2023)

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel bukan secara acak atau *nonrandom* adalah secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang di tentukan oleh peneliti, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil dengan usia kehamilan mulai dari 12 minggu
- 2) Ibu hamil yang bersedia dilakukan pemeriksaan kadar haemoglobin
- 3) Ibu hamil yang bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan penyakit (TB, Talasemia, HIV/AIDS)
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang tidak bisa membaca

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer, yaitu data variabel asupan nutrisi dalam 1 bulan terakhir yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan data variabel anemia juga diperoleh dari data primer dengan melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin menggunakan hb stick.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahapan Persiapan

- 1) Setelah mendapat ijin dan persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Peneliti mengajukan etika *clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.

3) Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang telah di rekomendasikan Dinas Kesehatan Kota Denpasar kepada Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Timur.

b. Tahap pelaksanaan

1) Pengumpulan data dimulai dari setelah ibu selesai melakukan pemeriksaan ANC di ruang KIA, penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

2) Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani serta menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian dan kesediaan untuk menjadi responden.

3) Peneliti melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin ibu hamil menggunakan hb stick.

4) Peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya.

5) Peneliti memberikan kuesioner dan bertanya langsung kepada responden. Selama pengisian kuesioner responden berhak meminta penjelasan kepada peneliti.

6) Setelah kuesioner diisi seluruhnya oleh responden kemudian kuesioner diserahkan kepada peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Data variabel asupan nutrisi akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang di buat oleh peneliti untuk mengukur konsumsi makanan harian ibu hamil dalam 1 bulan terakhir. Sedangkan untuk variabel anemia yaitu hasil pemeriksaan yang

dikumpulkan saat melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin menggunakan hb stick.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018) Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang ataupun dengan interpolasi (penyisipan).

b. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Data yang terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya kemudian diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan komputer. Kode yang digunakan pada kuesioner asupan nutrisi yaitu coding 1 = kurang, coding 2 = baik. Sedangkan hasil kadar haemoglobin yaitu coding 1 = anemia, coding 2 = tidak anemia.

c. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Data yang telah diklasifikasi kemudian dimasukkan ke program komputer untuk diolah.

1) Skor Anemia

Kategori anemia didapatkan dari kadar hemoglobin dari pemeriksaan laboratorium. Apabila kadar hemoglobin <11 g/dl pada ibu hamil trimester I dan III, maka responden dikategorikan anemia. Dan apabila kadar hemoglobin <10,5 g/dl pada ibu hamil trimester II, maka responden dikategorikan tidak anemia.

2) Skor Asupan Nutrisi

Pada variabel asupan nutrisi, terdapat beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner di buat oleh peneliti dalam bentuk tabel yang telah dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2
Kategori Asupan Nutrisi

Kategori	Skor	Keterangan
A	0	Tidak pernah
B	1	1 kali perbulan
C	2	2-3 kali perbulan
D	3	1-2 kali perminggu
E	4	3-4 kali perminggu
F	5	5 kali perminggu
G	6	Setiap hari

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini

dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan khususnya dalam tabulasi silang.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Bentuk analisis univariat menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel. Dengan melihat distribusi frekuensi, dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel. Pada penelitian ini, analisis univariat berfungsi untuk mengetahui asupan nutrisi pada ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Timur.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji Chi-square melalui sistem komputerisasi, dengan analisis jika p value > 0,05 maka ada hubungan asupan nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data menggunakan uji Chi Square dengan program komputer SPSS sesuai rumus Chi Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

χ^2 : Chi kuadrat

F_o : Frekuensi pengamatan (observasi)

F_h : Frekuensi diharapkan (teoritis)

Untuk menguji dipotesis ditemukan terlebih dahulu mencari harga kuadrat Chi pada tabel distribusi dengan level signifince yang telah ditentukan dengan degree of freedom (df). Menggunakan tabel distribusi dapat diketahui tingkat kemaknaan (p) dan probabilitas (α). Untuk perhitungan statistik menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%. Data yang diperoleh disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square.

G. Etika Penelitian

Etika berasal dari kata Yunani "*ethos*", yang berarti aturan dan kebiasaan dalam masyarakat. Peneliti dapat melihat etika dari perspektif subjek penelitian dengan bantuan etika. Setiap studi yang mengimplikasikan partisipasi manusia sebagai subjek perlu mengikuti empat prinsip etika penelitian (Yastur dan Anggita, 2018), yakni:

1. Respect for person

Peneliti menghormati martabat manusia dengan responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan, menghormati perbedaan nilai budaya, dan menjamin kerahasiaan subjek penelitian. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (*Informed Consent*).

2. Beneficence

Penelitian yang bermanfaat sehingga memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan, meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang secara moral dan bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

3. *Justice*

Penelitian berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian dan semua subjek penelitian diperlakukan secara adil.